BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah hipertensi dalam kehamilan merupakan 15% dari penyulit kehamilan dan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas pada ibu bersalin (Luh Gde, 2019). Penyakit hipertensi menjadi salah satu penyulit dalam kehamilan diagnosa oleh dokter dan atau sebanyak 8,8% penderita mengkonsumsi obat antihipertensi (Risksedas, 2018). Sementara itu, angka penderita hipertensi di Lampung menempati posisi 16 di Indonesia. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (2018), Penyakit hipertensi dalam kehamilan menempati posisi kedua sebagai penyebab kasus kematian ibu yaitu sekitar 15,16%. Pada tahun 2018 presentase hipertensi berdasarkan diagnosis di Provinsi Lampung meningkat sebanyak 15,1% dibandingkan sebelumnya pada tahun 2015 yang hanya 7,4% (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Tingginya kejadian hipertensi berdasarkan data diatas maka hipertensi menjadi masalah yang harus segera diatasi. Dampak penyakit hipertensi juga tidak hanya dirasakan oleh ibu, tetapi juga dapat berdampak pada janin. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan gangguan pada perkembangan janin apabila tekanan darah tidak terkontrol selama masa kehamilan. Komplikasi pada janin pun akan semakin parah dan berbahaya apabila tekanan darah ibu terlalu tinggi dan ibu mengalaminya dalam waktu yang lama. Dampak yang paling berbahaya bagi janin yaitu keguguran dan bahkan kematian janin mendadak.

Salah satu cara penanganan hipertensi pada kehamilan adalah dengan penggunaan obat-obatan untuk menjaga tekanan darah. Namun banyak juga ibu hamil yang merasa cemas jika harus mengkonsumsi obat terus-menerus. Mereka khawatir obat yang diberikan akan membawa dampak tidak baik pada janin yang

yang saat ini banyak dialami ibu hamil, bahkan hipertensi dalam

kehamilan ini termasuk dalam tiga besar penyakit yang paling sering menyebabkan kematian bersama perdarahan dan infeksi.

Berdasarkan laporan data Risesdas (2018), angka kejadian hipertensi di Indonesia, sebanyak 8,4% di kandung. Padahal, terapi pengobatan hipertensi tidak hanya diatasi dengan pengobatan farmakologi, namun masih ada cara lain untuk mengatasi masalah tersebut dengan terapi non farmakologi.

Pengobatan non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengobati hipertensi salah satunya yaitu wortel. Salah satu kandungan wortel yang baik untuk menurunkan atau mengendalikan tensi adalah kalium. Kalium bersifat sebagai diuretik yang kuat sehingga membantu menjaga keseimbangan tekanan darah. Kalium juga memiliki fungsi sebagai vasodilatasi pada pembuluh darah. Vasodilatasi pada pembuluh darah dapat menurunkan tekanan perifer dan meningkatkan curah jantung sehingga tekanan darah dapat normal (Irena, 2016).

Dengan adanya metode pengobatan non farmakologis menggunakan wortel ini, diharapkan ibu hamil dapat mengontrol tekanan darahnya sehingga tekanan darah ibu turun dan ibu tidak perlu merasa cemas untuk mengkonsumsi obat karena takut berdampak buruk pada janinnya. Terapi hipertensi dengan non farmakologis ini juga sangat aman karena memakai bahan-bahan alami dan tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya bagi ibu maupun janin.

Menurut penelitian Andrew S. Potter, Shahrzad Foroudi, Alexis Stamatikos, Bhimanagouda S. Patil dan Farzad Deyhim berhasil meneliti pengaruh konsumsi jus wortel terhadap penurunan tekanan darah hingga 5%. Penelitian ini dipublikasikan di *Journal of Nutrition* yang diterbitkan 24 September 2011. Hasil studi tersebut memastikan seseorang yang minum 16 ons segar jus wortel (atau setara dengan satu pon wortel segar) setiap hari akan memberikan kontribusi terhadap penurunan 5% tekanan darah sistolik

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di PMB Masnoni SST Pada tanggal 4 maret 2022 didapatkan data dari february sampai dengan maret 2022 ada sebanyak 7 ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kesehatannya. Dari 7 ibu hamil ada 2 yang mengalami hipertensi. penulis tertarik melakukan penelitian mengenai *Pengaruh Pemberian Jus Wortel (Daucus Carota L) Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi* di PMB Masnoni, Kota Bandar Lampung tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data hipertensi pada ibu hamil yang terjadi di lampung berjumlah sekitar 15,16% kasus. Pengobatan untuk hipertensi dapat dilakukan secara farmakologi dan non-farmakologi. Secara farmakologi dapat mengkonsumsi obat antihipertensi seperti nifedipine, metildopa dan amlodipine. Sedangkan secara non-farmakologi dapat mengkonsumsi jus wortel. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat di ambil yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Ibu Hamil?” di PMB Masnon, Bandar Lampung tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan kepada Ibu Hamil dengan Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil dengan menggunakan metode non-farmakologi yaitu Pemberian Jus Wortel

2. Tujuan Khusus

- a.** Melakukan pengumpulan data dasar yang berisi identitas klient , anamnesa, dan pemeriksaan fisik terhadap Subyek di PMB Masnon
- b.** Menginterpretasikan data dasar terhadap Subyek di PMB Masnon
- c.** Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap Subyek di PMB Masnon.

- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Subyek di PMB Masnon.
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh terhadap Ny.A di PMB Masnon.
- f. Melaksanakan perencanaan Asuhan Kebidanan terhadap Subyek dengan pemberian Jus Wortel di PMB Masnon.
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil Asuhan yang telah diberikan terhadap Subyek dengan Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Tekanan Darah Tinggi di PMB Masnon.
- h. Mendokumentasikan hasil Asuhan yang telah diberikan terhadap Subyek dengan Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Tekanan Darah Tinggi di PMB Masnon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Bagi Mahasiswa manfaatnya sebagai pemahaman pengembangan ilmu, untuk bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Hipertensi dengan penerapan Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil.

b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan untuk masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada pada Ibu hamil dengan penerapan Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil. Serta mampu membagikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan tentang pengetahuan mengenai Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi.

c. Bagi Penulis LTA lain

Bagi penulis LTA lain diharapkan bisa menjadi penambah wawasan dan pengetahuan serta dapat diterapkan untuk pasien yang selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Sasaran dari kasus ini adalah ibu Hamil Trimester II dengan penerapan Pengaruh Pemberian Jus Wortel Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil. Dengan menggunakan metode SOAP dan 7 langkah varney. Tempat pelaksanaan studi kasus ini adalah di PMB Masnon di Way Kandis, Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan studi kasus adalah saat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan III yaitu pada bulan Febuari – Maret 2022.